

DAFTAR PUSTAKA

- Asadi, D., M. Arsyad, H. Zahara, dan Darmijati. 1997. Pemuliaan Kedelai untuk Toleran Naungan dan Tumpang sari. *Buletin Agrobio* 1 no. 2 (Balai Penelitian Bioteknologi Pangan):15-20.
- Badan Litbang Pertanian. 2019. Varietas Padi Ladang Unggul. <http://www.badan.litbang.pertanian.go.id> [20 Januari 2019]
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2009. Varietas Padi. <http://www.bbpadi.litbang.pertanian.go.id>. [10 Oktober 2017].
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2017. Klasifikasi Umur Padi. <http://www.bbpadi.litbang.pertanian.go.id>. [7 november 2018].
- BPS. 2017. Luas lahan Pertanian Sumatera Barat. <http://www.bps.go.id>. [31 Desember 2018]. Jakarta.
- Chaturvendi, G., P. Ram, A. Sigh, K. Ingram, B. Sight, dan V. Sigh. 1994. Carbohydrate Status of Rainfed Lowland Rice In Relation to Submergence, Drought and Shade Tolerance. *dalam Physiologi of Stress Tolerance in Rice*. IRRI Philippines. Los Banos. hal. 104-122
- Chozin, M., D. Sopandie, S. Sastrosumardjo, dan Suwarno. 1999. Physiology and Genetik of Upland Rice Adaptation to Shade. Jakarta.
- Cruz, P. 1997. Effect of Shade on the Growth and Mineral Nutrition of C4 Perennial grass Under Field Condition. *Plant and Soil* 188:227-237.
- Darwis, S. N. 1979. Agronomi Tanaman Padi, Teori Pertumbuhan dan Peningkatan hasil Padi. Jilid 1. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian. Perwakilan Padang.
- Departemen Pertanian. 2003. *Panduan Karakterisasi dan Evaluasi Tanaman Padi*. Badan Peneliti dan Pengembangan Pertanian Komisi Nasional Plasma Nutfah. Bogor.
- Departemen Pertanian. 2004. Peningkatan Produksi Padi Menuju 2020. <http://www.deptan.go.id>. [12 November 2017].
- Gardner, F.P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell. 1985. *Physiology of Crop Plant*. The Iowa State University Press. Ames.
- Hale, M.G. dan D. Orcutt. 1987. *The Physiology of Plant Under Stress*. John Wiley and Sons. New York.

- Hairmansis, A., Aswidinnoor H., Trikoesoemaningtyas & Suwarno. 2005. Evaluasi Daya Pemulih Kesuburan Padi lokal dari Kelompok Tropical Japonica. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 33(3): 1-6.
- Harahap, Z. dan T. S. Silitonga. 1988. *Perbaikan Varietas Unggul Padi*. Badan Peneliti dan Pengembangan Tanaman pangan, Bogor. 335-361 hal.
- Holbrook, GP. Campbell,WJ. Bamford, AR. Bowes, G. 1994. Instraspesific variation in the light/dark modulation of ribulose 1,5 biophosphate carboxylase-oxygenase activity in soybean. *J exp Bot*. 45:1119-1126
- Jambormias, B. 2014. *Analisis Genetik dan Segregasi Transgresif Berbasis Kekerabatan untuk Potensi Hasil dan Panen Serempak Kacang Hijau*. [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal. 150
- Kamal, M. 2004. Analysis op Flag Leaf Character and Yield Components of Upland Rice Planted Under Shading Caosed by Rubber Crop Canopy. *J.Agrista* 8(2) 127-133.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2018. Luas Lahan Sawah. <http://www.indopos.co.id>. [10 Januari 2019]. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2018. Produksi Beras Nasional 2018. <http://www.pertanian.go.id>. [10 Januari 2019]. Jakarta
- Kusharto,Clara. 2006. Serat Makanan dan Peranannya Bagi Kesehatan. *Jurnal Gizi dan Pangan* 1(2):45-54
- Lautt, B., M. Chozin, D. Sopandie, dan L. Darusman. 2000. Perimbangan pati sukrosa dan aktivitas enzim sukrosa fosfat sintase pada padi gogo yang toleran dan peka terhadap naungan. *Hayati* 7(1):31-34.
- Lawlor, D. 1987. *Photosintesis: Metabolism, Control and Physiology*. John Loiley and Sons. New York.
- Mohr, H. dan P. Schopfer. 1995. *Plant Physiology*. Lawlor. Springer.
- Murty, K., S. Dey, P. Swain, dan M. Baing. 1992. Low Light adapted Restorers of Different maturity Duration for hybrid Rice Breeding. *Int Rice Newsletter* 17: 6-7.
- Riyanto, A.,Widiatmoko,T., dan Hartanto. 2012. Korelasi antar Komponen Hasil dan Hasil pada Padi Genotipe F5 Keturunan Persilangan G39 X Ciherang. *Hayati* 1 (1): 45-48

- Sadimantara , G dan Muhidin. 2003. Seleksi Beberapa Progeni Hasil Persilangan padi Gogo (Oriza sativa L) Berdasarkan Karakter Pertumbuhan Tanaman. *Jurnal Agroteknos* 3(1):48-52.
- Sahardi. 2000. *Seleksi Plasma Nutfah dan Karakter Morfologi dan Pola Pewarisan Sifat Toleransi terhadap Naungan pada Padi Gogo*. [Disertasi]. Progam Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Salisbury dan Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. 2nd ed. ITB. Bandung.
- Santosa , E., D. Sopandie, M. Chozin , dan S. Harran. 2000. Adaptasi Fisiologi Tanaman Padi Gogo Terhadap Naungan: Laju Pertukaran Karbon, Respirasi dan Konduktansi Stomata. *Conim Ag* 6:1-7.
- Sarwar, M.J., Y.M. Kanif. 2005. Low Water Rice Production and Its Effect on Redox Potential and Soil pH. *J. Agron*. 4:142-146
- Sasmita, Priatna. 2008. Skrining Ex Situ Genotipe Padi Gogo Haploid Ganda Toleran Intensitas Cahaya Rendah. *Jurnal Agrikultura* 19(1): 75-82
- Sopandie, D., M. Chozin, S. Sastrosumarjo, T. Juhaeti, dan Suhardi. 2003. Toleransi Padi Gogo terhadap Naungan. *Hayati* 10(2):71-75.
- Syukur, M. S. Sujiprihati dan R. Yunianti. 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Toha, HM. 2005. *Pengembangan Padi Gogo di Lahan Kering Beriklim Basah*. Badan Litbang Pertanian. Bogor
- Vijayalaksmi, C., R. Radhakrishnan, M. Nagarajan, dan C. Rajendran. 1991. Effect of Solar Irradiation Deficit on Rice Productivity. *J Agron Crop Sci* 167:184-187.